

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut Subagiyo, penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian natural atau penelitian alamiah, yaitu jenis penelitian yang mengutamakan pendekatan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, menurut Arikunto pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-6.

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2017), hal. 158.

fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.<sup>3</sup>

Laporan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menggambarkan data mengenai peran Koperasi Unit Desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa Nyawangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting, karena dalam pemilihan lokasi ini harus didasari dengan suatu pertimbangan agar rencana dalam penelitian bisa berjalan dengan lancar.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Koperasi Unit Desa Tani Wilis, Desa Dono, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan peneliti untuk mengkaji mengenai Peran Koperasi Unit Desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali secara mendalam informasi mengenai apa saja peran Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Nyawangan.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan dimana peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh terkait tentang peran Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan dengan melakukan wawancara dan observasi.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer ini biasa disebut dengan data langsung.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan mengadakan wawancara dengan karyawan KUD Tani Wilis dan anggota KUD Tani Wilis.

---

<sup>4</sup>J Lexy Moeleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157.

<sup>5</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

2. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu seberapa pentingnya peran KUD dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:<sup>7</sup>

1. Observasi

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 74.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224-240.

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.78-79.

makna dalam suatu topic tertentu.<sup>9</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>1</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen, sehingga menjadi pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 231

<sup>1</sup> Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hal. 1.

diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>1</sup> Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>1</sup>

Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan. Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyatukan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini.

Menurut Sugiyono terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada seberapa penting peran koperasi unit desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009). hal. 86.

## 2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang peran koperasi unit desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>1</sup>

Kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpulkan untuk dijadikan bahan pembahasan yaitu dampak keberadaan koperasi unit desa tani wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa nyawangan, peran koperasi unit desa tani wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa nyawangan, faktor pendukung dan penghambat koperasi unit desa tani wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa nyawangan, upaya koperasi unit desa tani wilis untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa nyawangan.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Kualitatif...*, hal. 211. <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:<sup>4</sup>Alfabeta, 2005), hal. 89.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurat dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain, yaitu:

### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya

peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis antara lain:

- a) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative disini merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negative ini dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembandingan atau kasus sanggahan terhadap hasil penelitian.

e. Melibatkan Teman Sejawat

Maksudnya melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian

f. Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap laporan hasil penelitian.<sup>1</sup> Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 331.<sup>5</sup>

referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan observasi ke lapangan dan melakukan tahap pengumpulan data sebanyak mungkin di lokasi penelitian. Tahap ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya penuh

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan mengklasifikasikan sehingga mudah untuk dipahami guna memperlancar proses penelitian.

## 4. Tahap Pembuatan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan penelitian
- c. Perbaikan hasil konsultasi